PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET MATERI ANIMALIA SISWA KELAS X MA AL-ISLAMIYAH 1 BLUMBUNGAN

Lukluk Ibana, Siti Norromlatur Rosyidah dan Akhmad Fathir

Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Islam Madura, 69351, Indonesia
lucyibanna07@gmail.com

Diterbitkan tanggal: 29 Februari 2024

Abstrak

Fakta menunjukkan guru biologi MA Al-Islamiyah 1 Blumbungan belum pernah menyusun bahan ajar. Proses pembelajaran di kelas hanya menggunakan LKS, sehingga perlu dikembangkan suatu media pembelajaran agar lebih bervariasi. Tujuan penelitian yaitu: 1) untuk mengetahui kelayakan booklet materi animalia sebagai media pembelajaran, 2) untuk mengetahui respon guru dan siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 Blumbungan terhadap booklet materi animalia. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, booklet dinilai layak digunakan dengan persentase kelayakan 93,7%. Sedangkan hasil penilaian ahli media, booklet dinilai sangat layak digunakan dengan persentase kelayakan 99,3%. Hasil uji coba menunjukkan bahwa booklet materi animalia mendapatkan respon yang baik dari guru dan siswa. Persentase respon guru dan siswa terhadap booklet tersebut adalah 93,3% dan 97,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran booklet materi Animalia sangat layak digunakan.

Kata Kunci: animalia, booklet, media pembelajaran

Abstract

The fact shows that biology teacher MA Al-Islamiyah 1 Blumbungan has never compiled teaching materials. The learning process in the classroom only uses LKS, so it is necessary to develop a learning media to make it more varied. This study aims to 1) determine the feasibility of booklet animalia material as a learning medium, 2) determine the response of teachers and students of class X MA Al-Islamiyah 1 Blumbungan to booklet animalia material. Based on the results of the material expert assessment, the booklet is considered feasible to use with a feasibility percentage of 93.7%. While the results of the media expert assessment, the booklet is considered very feasible to use with a feasibility percentage of 99.3%. The trial results showed that the booklet of animalia material received a good response from teachers and students. The percentage of teacher and student responses to the booklet was 93.3% and 97.9%. Thus it can be concluded that the learning media booklet animalia material is very feasible to use.

Keywords: animalia, booklet, learning media

Pendahuluan

Pendidikan adalah kunci keberhasilan suatu negara. Hal ini karena pendidikan dapat menghasilkan generasi yang cerdas dan berdaya saing, yang dapat membawa kemajuan bagi negara tersebut. Siswa merupakan subjek utama dalam pembelajaran di sekolah. Sehingga siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator bertugas mendorong siswa agar lebih aktif dan giat dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk kreatif dalam mencari dan mengumpulkan sumber untuk membuat bahan ajar atau media belajar yang menarik dan efektif.

Media pembelajaran yang kreatif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat. Media pembelajaran disebut juga metode dan teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas (Sanaky, 2013). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan memotivasi siswa dan mandiri dalam belajar.

Berdasarkan analisis kebutuhan guru dan siswa kelas X IPA di MA Al-Islamiyah 1 yang dilaksanakan selama bulan Februari 2023. Didapatkan fakta bahwa guru biologi belum pernah menyusun bahan ajar untuk mata pelajaran biologi. Proses pembelajaran di kelas hanya

menggunakan LKS saja sebagai bahan ajar dengan metode ceramah. Materi animalia memiliki cakupan bahasan yang cukup luas, sehingga perlu adanya media tambahan. Dengan memilih media pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa untuk belajar dengan lebih efektif dan efisien. Sehingga siswa dapat lebih memahami materi pelajaran. Media pembelajaran berupa booklet dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Booklet adalah media cetak yang berisi informasi singkat dan padat, yang disajikan secara menarik dan interaktif. Dengan struktur seperti buku yang mencakup pengantar, daftar isi dan kesimpulan. Dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai (Pramika, 2020).

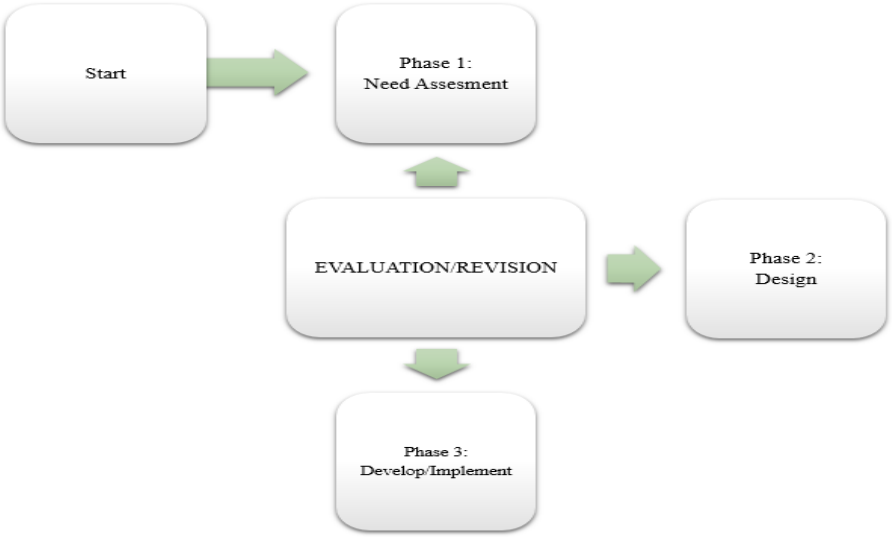
Peranan booklet sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif karena dapat menambah pengetahuan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Booklet memiliki keunggulan berupa bentuk yang sederhana, warna-warna yang menarik, dan ilustrasi yang dapat menarik minat dan perhatian siswa. Selain itu, booklet dapat dibaca kapanpun dan dimanapun, sehingga mempermudah siswa untuk belajar secara mandiri (Puspita, A.,dkk, 2017). Secara khusus, booklet dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi animalia yang pokok bahasannya cukup banyak dan cenderung sulit. Materi animalia dapat disajikan dalam bentuk yang menarik dan dilengkapi gambar agar siswa lebih mudah memahami materi.

Bukti keberhasilan penggunaan booklet dalam pembelajaran telah banyak dikaji oleh para peneliti. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nahria (2019) yang mengembangkan booklet pada materi hidrolisis garam, Utami (2018) yang mengembangkan booklet pada materi teknik dan Mas'adah (2019) pada materi keanekaragaman Magnoliophyta, serta Apriyeni (2021) pada materi bakteri mendapatkan hasil bahwa, media pembelajaran booklet layak sebagai tambahan bahan ajar pada siswa.

Berdasarkan potensi booklet sebagai media pembelajaran yang efektif, peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa booklet pada materi Animalia dengan tujuan: 1) mengetahui kelayakan booklet materi animalia sebagai media pembelajaran, 2) mengetahui respon guru dan siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 Blumbungan terhadap booklet materi animalia.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model Hannafin dan Peck. Model pengembangan terdiri dari tiga tahapan, yaitu 1) analisis kebutuhan, 2) design, 3) pengembangan/implementasi (Nuzalifa, 2019).



Gambar 1. Model pengembangan Hannafin dan Peck

Subjek uji coba penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X IPA MA Al-Islamiyah 1 Blumbungan. Media pembelajaran booklet diuji cobakan untuk mengetahui apakah media tersebut layak digunakan dan bagaimana respon siswa terhadap media tersebut. Sebelum diuji coba, booklet divalidasi oleh para ahli untuk memastikan bahwa booklet tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Skor yang terkumpul dari lembar validasi dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik untuk mendapatkan gambaran umum tentang kualitas booklet. Data kuantitatif diperoleh dari pengisian angket dengan rentang skor 1-4. Skor angket kemudian diolah untuk mendapatkan persentase dari tiap-tiap butir pertanyaan. Persentase tersebut digunakan untuk membuat kesimpulan tentang kelayakan booklet. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum(keseluruhan\ jawaban\ angket)}{N\ x\ bobot\ tertinggi\ x\ jumlah\ responden} x\ 100\%$$

Keterangan:
P = persentase penilaian
N = jumlah item angket

Persentase yang diperoleh dari rumus tersebut akan dibandingkan dengan kriteria kelayakan booklet yang telah ditetapkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria kelayakan booklet

Tingkat Pencapaian (%)	Keputusan Uji
81-100	Sangat layak (tidak perlu revisi)
61-80	Layak (perlu sedikit revisi)
41-60	Cukup layak (perlu revisi)
0-20	Kurang layak (perlu revisi)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kelayakan booklet materi animalia sebagai media pembelajaran

Kelayakan booklet sebagai media pembelajaran mendapatkan penilaian dari validator. Validator memberikan saran dan masukan agar booklet sebagai media pembelajaran dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Validasi dilakukan setelah peneliti melakukan telaah media kepada para ahli.

Hasil uji validasi materi, menunjukkan keempat aspek validasi materi memperoleh presentase penilaian lebih dari 80%. Aspek materi mendapatkan persentase penilaian sebesar 95,8%, aspek bahasa memperoleh presentase penilaian sebesar 95,8%, aspek tampilan dan penyajian memperoleh presentase penilaian sebesar 83,3%, dan aspek motivasi memperoleh presentase penilaian sebesar 100%. Jumlah rata-rata yang diperoleh yaitu 93,7%. Selain data kuantitatif, terdapat juga data kualitatif berupa komentar dari ahli materi. Komentar yang diberikan untuk booklet adalah "produk media pembelajaran yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagai sarana penunjang belajar siswa di sekolah".

Sedangkan hasil uji validasi media memperoleh presentase lebih dari 80%. Aspek Tampilan dan grafis memperoleh presentase penilaian sebesar 100%, dan aspek penyajian memperoleh presentase penilaian sebesar 97,9%, dan aspek ketatalaksanaan memperoleh presentase penilaian sebesar 100%. Jumlah rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 99,3% Kualifikasi dari ketiga aspek tersebut menunjukkan booklet telah layak. Terdapat data kualitatif berupa komentar. Komentar yang diberikan untuk booklet adalah "booklet telah layak dijadikan sumber pembelajaran". Hasil validasi booklet sebagai media pembelajaran disajikan pada Tabel Tabel 2.

Tabel 2. Hasil penilaian validasi booklet oleh validator

Komponen	Presentase(%)	Kriteria
Validator ahli materi	93,7	Sangat layak
Validator ahli media	99,3	Sangat layak

Analisis dan penilaian yang diberi oleh para ahli, dari komponen materi, dan media, termasuk pada kategori "sangat layak". Peneliti melakukan perbaikan sesuai pendapat para ahli. Meskipun dengan hasil yang sangat layak, booklet tetap dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dan saran validator terlebih dahulu (Gemilang, 2016). Kemudian dilanjutkan tahap uji coba dalam penggunaan proses belajar mengajar.

2. Respon guru dan siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 Blumbungan terhadap booklet materi animalia

Hasil respon guru, menunjukkan kelayakan isi memperoleh presentase penilaian sebesar 90%, kelayakan penyajian memperoleh presentase penilaian sebesar 95%, dan kelayakan penggunaan memperoleh presentase penilaian sebesar 95%. Jumlah rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 93,3%. Kualifikasi dari ketiga aspek tersebut menunjukkan booklet sangat layak digunakan.

Sedangkan hasil respon siswa, keempat aspek uji keterbacaan memperoleh presentase penilaian lebih dari 80%. Aspek kemudahan memperoleh presentase penilaian sebesar 94,6%, dan aspek kemenarikan memperoleh presentase penilaian sebesar 100%, aspek keterpahaman memperoleh presentase penilaian sebesar 97,3%, dan aspek manfaat memperoleh presentase penilaian sebesar 100%. Jumlah rata-rata yang diperoleh yaitu 97,9%. Kualifikasi dari keempat aspek tersebut menunjukkan booklet telah sangat layak.

Berdasarkan hasil pada angket respons siswa, materi pada booklet dapat dipahami dengan mudah, mampu menambah informasi dan pengetahuan siswa, booklet memiliki ketertarikan untuk dibaca, bahasa yang digunakan mudah dipahami, dengan ada gambar atau ilustrasi siswa dapat dengan mudah memahami materi. Pemanfaatan gambar merupakan salah satu upaya peningkatan pemahaman dan menumbuhkan motivasi belajar siswa agar lebih aktif (Wardani, 2013). Sehingga media pembelajaran booklet dapat dikatakan baik sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran yang dikembangkan berupa booklet yang disusun berdasarkan hasil penelitian terhadap kebutuhan guru dan siswa di MA Al-Islamiyah 1. Penyusunan booklet dilakukan dengan mengikuti tahapan model pengembangan Hannafin dan Peck. Tahapan penelitian terdiri dari:

1. Analisis kebutuhan: tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dan siswa dalam hal media pembelajaran.
2. Design: tahap ini dilakukan untuk merancang booklet sesuai dengan hasil analisis kebutuhan.
3. Pengembangan: tahap ini dilakukan untuk mengembangkan booklet sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

Model pengembangan Hannafin dan Peck dipilih karena lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa booklet yang layak dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Pengembangan booklet juga menghasilkan materi pembelajaran yang mudah diimplementasikan, khususnya materi animalia. Setiap materi pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda, mulai dari tingkat kesulitannya hingga karakteristik lainnya. Oleh karena itu, diperlukan perlakuan khusus agar pesan pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa. Media pembelajaran booklet ini meliputi rangkuman materi dan uraian contoh gambar, serta desain yang lebih berwarna khususnya pada materi gastropoda. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran booklet ini juga dikemas dalam sub materi untuk penyajian yang lebih menarik (Fauziyah, 2017).

Komponen booklet yang dihasilkan meliputi komponen desain dan tampilan fisik, cakupan materi berdasarkan hasil penelitian, ketepatan materi, ketepatan waktu, visi, konsistensi dengan perkembangan siswa, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar (Melati, 2020).

Komponen-komponen tersebut penting untuk diperhatikan agar media pembelajaran booklet dapat efektif dalam menyampaikan pesan pembelajaran.

Media pembelajaran booklet ini juga dapat memotivasi siswa. Menurut Junaidi (2019), media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi, minat, dan lingkungan belajar. Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan dan minat siswa dalam belajar. Lingkungan belajar berupa booklet memiliki gambar yang berwarna-warni, sederhana serta dapat dibawa dengan mudah karna ukuran yang tidak terlalu besar. Hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, booklet juga lebih mudah dipelajari oleh siswa karena tidak terlalu banyak teks dan gambarnya lebih menarik (Fitriasih, dkk., 2019).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil proses dari pengembangan booklet dan analisis dapat disimpulkan: 1) booklet sebagai media pembelajaran dalam materi animalia yang dikembangkan memperoleh hasil kelayakan ahli materi dan ahli media memperoleh persentase 93,7% dan 99,3 % dikatakan “sangat layak”, 2) respon guru dan siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 Blumbungan terhadap booklet materi animalia mendapatkan respon baik dan dinyatakan sangat layak dengan presentase 93,3 % dan 97,9%.

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan uji keefektifan booklet sebagai media pembelajaran, mengembangkan booklet pada materi yang lain, juga mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi untuk mendukung proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

Apriyeni, O., Syamsurizal, S., Alberida, H., Rahmi, L,Y. (2021). Booklet Pada Materi Bakteri Untuk Peserta Didik Kelas X SMA. *Jurnal Edutech Undiksha*.Vol 9 No 1.

Fauziyah, Z.(2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Alauddin Pao-Pao Dan Man 1 Makassar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar.

Fitriasih, R., Kasrina, I., & Kasrina, K. (2019). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa SMA. *Diklatbio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 3(1), 100–108.

Gemilang, Ritznor & Elisabeth Christina. 2016. Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI Di SMAN 3 Sidoarjo. *Jurnal BK Unesa* Vol. 6, No 3.

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.

Mas'adah,S., M. (2020). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Magnoliophyta (Khas) Di Cagar Alam Imogiri Sebagai Sumber Belajar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Melati, R., Widiya, M., Fitriani,L., Sari, A.P. (2020). Pengembangan Booklet Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Tumbuhan (Plantae) Kelas X Mipa Man 1 (Model) Lubuklinggau. *Diklatbio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi 4* (2) : 153-161

Nahria, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Hidrolisis Garam Di MA Babun Najah Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Nuzalifa, Y. U., Hastuti, U. S., dan Sueb. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Penyuluhan tentang Pembuatan Nata de Melon bagi Masyarakat Petani. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume 4 Nomor 3.

Pramika, Depi., Sari, N. (2020). Pengembangan Booklet dengan Pendampingan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran Statistik Penelitian. *Economic Education Analysis Journal* 9(3), 959–971.

Puspita, A., Kurniawan, A.,D., dan Rahayu, H.,M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak. *Jurnal Bioeducation*, Vol. 4, No. 1.

Pramika, Depi., Sari, N. (2020). Pengembangan Booklet dengan Pendampingan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran Statistik Penelitian. *Economic Education Analysis Journal* 9(3), 959–971.

Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba.

Utami,W.F. (2018). Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa X SMKN 1 Gunung Kidul Saptosari. *Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta.

Wardani, Fitria T, dkk. (2013). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal FKIP Untan Pontianak*.